

GAMBARAN KASUS PENDERITA SERVISITIS PADA PEKERJA SEKS KOMERSIAL DI RESOSIALISASI GAMBILANGU KALIWUNGU KENDAL TAHUN 2012

NELLY RELA SEPTI WIJAYANTI -- E2A009126
(2013 - Skripsi)

Servisititis merupakan peradangan dari selaput lendir canalis cervicalis atau serviks uteri yang dapat disebabkan oleh bakteri seperti Chlamydia, N.gonorrhoe, dll. Prevalensi servisititis di resosialisasi Gambilangu meningkat dari 503 kasus pada tahun 2011 menjadi 587 kasus pada tahun 2012. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan menggambarkan servisititis para pekerja seks komersial di resosialisasi Gambilangu, Kaliwungu, Kendal tahun 2012. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan cross sectional dan wawancara mendalam. Populasi penelitian berjumlah 587 orang dengan mengambil sampel 57 orang secara simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pekerja seks yang terinfeksi servisititis berumur sekitar 20-30 tahun (63,2%), berstatus janda (66,7%), tingkat pendidikannya SMP (47,4%) dan tingkat pengetahuannya kurang (49,1%). Pendapatan per bulan Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000 (78,9%), dengan lama kerja 18-30 bulan (38,6%), dengan alasan faktor ekonomi (71,9%). Mereka juga rutin melakukan skrining (68,4%). Jumlah mitra seks per hari 2-3 orang (52,6%), melakukan seks secara vaginal (49,1%), penggunaan kondom (68,4%), dengan kebersihan alat reproduksi masih kurang (43,9%). Berdasarkan wawancara mendalam, diperoleh informasi tentang program yang diterapkan di resosialisasi yaitu skrining, suntikan, VCT dan pemakaian kondom 100%. Para pekerja seks juga diketahui belum konsisten dalam memakai kondom dan tetap bekerja dalam kondisi menstruasi. Oleh karena itu para pekerja seks perlu memperhatikan pemakaian kondom, kebersihan alat reproduksinya dan rajin melakukan pemeriksaan kesehatan.

Kata Kunci: Servisititis, Pekerja Seks Komersial (PSK), Resosialisasi Gambilangu